

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT. Ichtiar Teknik Utama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pembuatan dan supplier *Sparepart* alat kontraktor, pembubutan, bengkel las litrik, kuningan, serta aluminium. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1960 dan bertempat di Jl. Jendral Achmad Yani No 5 RT 22 Kel. Karang Rejo Kec. Balikpapan Tengah Kota Balikpapan. Dengan semakin berkembangnya perusahaan ini, maka diperlukan suatu pengelolaan manajemen perusahaan yang baik. Untuk mengantisipasi hal ini diperlukan peningkatan mutu pada Sumber Daya Manusia (SDM) dan perangkat pendukung untuk menunjang proses kegiatan sehari-hari perusahaan.

PT. Ichtiar Teknik Utama melayani pemesanan *Sparepart* alat kontraktor berdasarkan permintaan konsumen. Secara keseluruhan terdapat beberapa kegiatan yang terjadi dalam melakukan pemesanan saat ini. Yakni pemesanan dimulai dari konsumen yang membawa berkas pesanan ke perusahaan. Kemudian konsumen berdiskusi dengan direktur PT. Ichtiar Teknik Utama untuk membicarakan tentang kesanggupan perusahaan dalam membuat barang pesanan konsumen dengan direktur. Direktur menentukan kesanggupan dan waktu pengerjaan produk berdasarkan kepadatan jadwal pengerjaan pesanan yang sedang dikerjakan. Setelah direktur memberikan kesanggupan kemudian konsumen melakukan pendaftaran pemesanan pada admin pemesanan dengan memberikan berkas pemesanan. Admin pemesanan mencatat data konsumen dan

pemesanan pada buku besar. Kemudian admin pemesanan membuat surat keterangan pemesanan dan diberikan kepada konsumen untuk dibuatkan desain pesanan oleh bagian desainer. Konsumen berdiskusi dengan bagian desainer untuk memvisualkan pesanan konsumen ke dalam bentuk sketsa dan menentukan detail pesanan, mulai dari ukuran, warna, bentuk, hingga jenis bahan dasar yang digunakan. Setelah desain dan detail pesanan dibuat, data pesanan tersebut akan dihitung oleh bagian keuangan untuk menentukan anggaran yang dibutuhkan dalam pembuatan barang pesanan. Kemudian bagian keuangan membuat dokumen kebutuhan anggaran pemesanan dan melaporkan anggaran kepada direktur. Setelah itu direktur memberikan persetujuan laporan anggaran tersebut. lalu, bagian keuangan membuat tagihan pemesanan dan konsumen dapat membayarkan uang muka kepada kasir minimal 40% dari total harga. Kemudian kasir membuat kuitansi pembayaran setelah barang pesanan selesai dibuat, konsumen dapat melunasi sisa pembayaran dan mengambil barang yang telah jadi. Setelah pembayaran pelunasan dilakukan, kasir akan mencetak kuitansi pelunasan dan konsumen dapat mengambil barang pesannya.

Berdasarkan proses detail pemesanan yang terjadi di atas, maka permasalahan atau kendala yang dihadapi pada proses pemesanan adalah pencatatan pemesanan dalam buku besar yang kurang efektif, karena masih berupa catatan fisik / konvensional yang nantinya akan menyulitkan dalam pembuatan laporan pemesanan. Selain itu, sebagian data yang diperoleh bisa hilang, terselip, dan juga sulit untuk dibaca. Direktur juga tidak memiliki cukup informasi yang diperoleh dari masing masing bagian yang terlibat dalam proses pemesanan. Permasalahan juga ditemui di bagian kasir yaitu pada saat menyusun

ulang laporan akhir dan pencarian data, kasir harus melihat seluruh nota pemesanan barang secara satu persatu sebagai rekap pencatatan pembayaran. Hal ini membutuhkan waktu lama dan nantinya akan mempersulit pembuatan pelaporan keuangan.

Dengan adanya masalah yang dihadapi oleh perusahaan PT. Ichtiar Teknik Utama tersebut maka dibutuhkan sebuah Sistem Informasi Pemesanan *Sparepart* Alat Kontraktor. Hal ini sangat penting karena sistem informasi ini dapat membantu mempermudah kegiatan pemesanan *Sparepart* alat kontraktor oleh konsumen pada perusahaan serta mempersingkat proses pemesanan agar sistem berjalan lebih cepat dan mudah.

Secara ringkas masalah yang terjadi dan solusi yang dapat diberikan oleh Sistem Informasi Pemesanan *Sparepart* Alat Kontraktor ini dapat dijelaskan pada Tabel 1.1 Masalah dan Solusi.

Tabel **Error! No text of specified style in document..**1 Masalah dan Solusi yang Ditawarkan

No	Masalah yang terjadi	Solusi yang ditawarkan
1	Pencatatan pemesanan dalam buku besar yang kurang baik, karena masih berupa catatan fisik / konvensional yang nantinya akan menyulitkan dalam pembuatan laporan pemesanan, selain itu sebagian data yang diperoleh bisa hilang, terselip, dan juga sulit untuk dibaca.	Pencatatan pemesanan dilakukan dan disimpan secara terkomputerisasi kedalam database oleh sistem sehingga lebih tertata, mudah dicari, tidak mudah hilang maupun terselip, serta lebih mudah dibaca, dan hal tersebut akan mempermudah admin dalam pembuatan laporan.

Tabel **Error! No text of specified style in document..2** Masalah dan Solusi yang Ditawarkan Lanjutan

No	Masalah yang terjadi	Solusi yang ditawarkan
2	Direktur tidak memiliki cukup informasi yang diperoleh dari masing-masing bagian yang terlibat dalam proses pemesanan.	Sistem memiliki dashboard untuk melihat proses pemesanan yang berjalan dan menampilkan informasi pemesanan, serta laporan-laporan yang dibentuk dari pencatatan pemesanan yang diberikan dapat memberikan informasi sebagai acuan direktur dalam mengambil keputusan.
3	Admin dan Kasir kesulitan menyusun ulang laporan akhir dan pencarian data, karena harus melihat seluruh nota pesan barang secara satu persatu yang menjadi rekap pencatatan keuangan, yang nantinya akan mempersulit pembuatan pelaporan keuangan.	Dengan data yang terkomputerisasi dan tersimpan di database, admin dan kasir akan lebih mudah dan lebih cepat melakukan pencarian data pesanan dan pembayaran, serta merekap data pencatatan transaksi pembayaran, dan pemesanan.
4	Sistem pemesanan yang berjalan saat ini dalam prosesnya banyak melibatkan konsumen yang menyebabkan proses pemesanan berbelit dan menyulitkan konsumen selain itu pada proses pemesanannya PT. Ichtiar Teknik Utama masih banyak menggunakan dokumen fisik / <i>hardcopy</i> sebagai media penyimpanan.	Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi data akan dapat mengalir menggunakan <i>softcopy</i> dan tidak banyak melibatkan konsumen, sehingga proses pemesanan berjalan lebih cepat serta dapat mengurangi resiko data dan informasi perusahaan jatuh ke kompetitor.

Sistem Informasi Pemesanan *Sparepart* Alat Kontraktor ini selain membantu proses pemesanan agar berjalan lebih mudah dan cepat, juga dapat

membuat pelaporan yang terjadi dalam perusahaan lebih baik, sehingga sistem informasi ini diperlukan oleh PT. Ichtiar Teknik Utama Balikpapan dan dijadikan bahan Tugas Akhir dengan judul “**Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Sparepart Alat Kontraktor Pada PT. Ichtiar Teknik Utama Balikpapan**”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam Tugas Akhir adalah: Bagaimana Merancang dan Membangun Sistem Informasi Pemesanan *Sparepart* Alat Kontraktor Pada PT. Ichtiar Teknik Utama Balikpapan?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dalam penelitian ini penulis memberikan batasan masalah terfokus pada masalah yang akan dibahas mengenai hal yang berkaitan dengan Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan *Sparepart* Alat Kontraktor Pada PT. Ichtiar Teknik Utama Balikpapan sebagai berikut:

1. Sistem informasi ini tidak membahas mengenai pengiriman barang, pembayaran transaksi dilakukan secara langsung ke kasir atau melakukan transfer ke rekening perusahaan dan menyerahkan bukti transfer kepada kasir perusahaan.
2. Sistem informasi ini juga membahas mengenai kebutuhan bahan baku tanpa mengetahui supplier, perancangan sistem informasi ini berfokus pada

pemesanan produk *Sparepart* alat kontraktor, tidak membahas mengenai perbaikan atau maintenance *Sparepart*.

3. Perhitungan anggaran pesanan ditentukan dari perhitungan harga bahan baku dan jasa pengerjaan yang diperlukan berdasarkan daftar harga yang telah tersedia, dihitung, dan ditentukan oleh ahli di bagian keuangan.
4. *User* yang menggunakan sistem informasi ini adalah Admin Pemesanan, Desainer, Direktur, Kasir dan Keuangan.
5. Output dari sistem informasi ini berupa laporan dan informasi, laporan yang dibentuk berupa laporan pemesanan, harga bahan baku, laporan transaksi pembayaran.
6. Sistem informasi tidak membahas penjadwalan pengerjaan pemesanan, direktur diasumsikan memiliki jadwal tersendiri dan penjadwalan ditentukan dari kesanggupan pihak perusahaan berdasarkan kepadatan jadwal pengerjaan pesanan yang sedang dikerjakan.

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka tujuan dari dibuatnya penelitian ini adalah untuk membuat Sistem Informasi Pemesanan *Sparepart* Alat Kontraktor Studi Kasus Pada PT. Ichtiar Teknik Utama Balikpapan.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari sistem informasi pemesanan *Sparepart* alat kontraktor yang nantinya dibangun antara lain:

1. Proses pemesanan di PT. Ichtiar Teknik Utama Balikpapan lebih mudah dan cepat karena pencatatan pemesanan serta pembuatan laporannya sudah terkomputerisasi dan tersimpan dalam database.

2. Mempermudah direktur dalam mengontrol pemesanan. Terdapat laporan-laporan seperti laporan pemesanan, harga bahan baku dan jasa, laporan transaksi pembayaran. Informasi konsumen dan pesanan serta sejauh mana pemesanan dikerjakan.
3. Mempercepat proses pemesanan dan mempermudah konsumen dalam memesan Karena konsumen sudah tidak banyak terlibat dalam proses pemesanan

